**Pembinaan Administrasi pada Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie**

Misdar⁽¹⁾ Jefri Gunawan⁽²⁾ Effendi⁽³⁾
Ilmu Pemerintahan, Universitas Serambi Mekkah^(1,2,3)
misdar@gmail.com

ABSTRACT

Dalam rangka pembangunan nasional sebagai aspek pengamalan Pancasila dibidang pendidikan ini maka pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang berkualitas dan mandiri perlu dorongan dan dukungan bagi seluruh jajaran baik masyarakat, pemerintah maupun keluarganya agar keinginan dalam sifat, sikap, dan kemandirian tersebut dapat berjalan dengan sempurna, serta dukungan yang berwujud dalam ketahanan nasional yang artinya kemampuan bangsa untuk manangkal setiap ajaran, paham dan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut. Sistem pendidikan nasional merupakan alat dan tujuan yang amat penting dalam perjuangan mencapai cita-cita dan sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam arti mencakup semua jalur, adanya pedoman dalam pengelolaan administrasi pendidikan juga diperlukan perbaikan kurikulum. Sering kali orang beranggapan bahwa pergantian kurikulum akan menyebabkan alur belajar berubah secara drastis. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu kurikulum langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengkaji ulang kurikulum yang sedang berlaku selanjutnya hasil kajian digunakan untuk menentukan bagian kurikulum mana yang harus digantikan dan pertahankan atau dikembangkan. Dari uraian diatas dan berdasarkan penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie. belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya

Keywords: *Pembinaan Administrasi Madrasah*

ABSTRAK

Dalam rangka pembangunan nasional sebagai aspek pengamalan Pancasila dibidang pendidikan ini maka pembentukan manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang berkualitas dan mandiri perlu dorongan dan dukungan bagi seluruh jajaran baik masyarakat, pemerintah maupun keluarganya agar keinginan dalam sifat, sikap, dan kemandirian tersebut dapat berjalan dengan sempurna, serta dukungan yang berwujud dalam ketahanan nasional yang artinya kemampuan bangsa untuk manangkal setiap ajaran, paham dan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut. Sistem pendidikan nasional merupakan alat dan tujuan yang amat penting dalam perjuangan mencapai cita-cita dan sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam arti mencakup semua jalur, adanya pedoman dalam pengelolaan administrasi pendidikan juga diperlukan perbaikan kurikulum. Sering kali orang beranggapan bahwa pergantian kurikulum akan menyebabkan alur belajar berubah secara drastis. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu kurikulum langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengkaji ulang kurikulum yang sedang berlaku selanjutnya hasil kajian digunakan untuk menentukan bagian kurikulum mana yang harus digantikan dan pertahankan atau dikembangkan. Dari uraian diatas dan berdasarkan penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie. belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya

Keywords: *Pembinaan Administrasi Madrasah*

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik dari segi aspek jasmani maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam rangka pembangunan nasional sebagai aspek pengamalan pancasila dibidang pendidikan ini maka pembentukan manusia pancasila sebagai manusia pembangunan yang berkualitas dan mandiri perlu dorongan dan dukungan bagi seluruh jajaran baik masyarakat, pemerintah maupun keluarganya agar keinginan dalam sifat, sikap, dan kemandirian tersebut dapat berjalan dengan sempurna, serta dukungan yang berwujud dalam ketahanan nasional yang artinya kemampuan bangsa untuk manangkal setiap ajaran, paham dan idiologi yang bertentangan dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut.

Sistem pendidikan nasional merupakan alat dan tujuan yang amat penting dalam perjuangan mencapai cita-cita dan sistem pendidikan nasional dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu dalam arti mencakup semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pelaksanaan administrasi pendidikan atau administrasi sekolah merupakan kunci keberhasilan untuk melaksanakan pendidikan baik pendidikan tingkat dasar maupun tingkat lanjutan bahkan perguruan tinggi.

Pelaksanaan program pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar jika tidak ada dukungan aspek manajemen dan pembinaan administrasi. Dalam rangka mengatur tata cara administrasi pendidikan atau administrasi sekolah selain kecakapan kerja dan keahlian juga diperlukan adanya suatu acuan yang baku sebagai pedoman pelaksanaan administrasi suatu jenjang pendidikan.

Selain adanya pedoman dalam pengelolaan administrasi pendidikan juga diperlukan perbaikan kurikulum. Sering kali orang beranggapan bahwa pergantian kurikulum akan menyebabkan alur belajar berubah secara drastis. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu kurikulum langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengkaji

ulang kurikulum yang sedang berlaku selanjutnya hasil kajian digunakan untuk menentukan bagian kurikulum mana yang harus digantikan dan pertahankan atau dikembangkan.

Dari uraian diatas dan berdasarkan penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie. belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya.

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian dapat penulis kemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauhmana dilaksanakan pembinaan administrasi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie!
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pembinaan administrasi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie!
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam penanggulangan dari hambatan yang timbul

2. Kajian Pustaka Pembinaan

Pembinaan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Anton M.Moeliano (2010:117) adalah sebagai berikut:

- a. Proses perbuatan, cara membina (Negara dan Sebagainya)
- b. Pembaharuan, penyempurnaan
- c. Usaha kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik

Dari pemikiran diatas dapat diberikan batasan bahwa pembinaan adalah suatu proses atau cara membina administrasi sekolah oleh Negara, Propinsi, Kabupaten dan tingkat Kecamatan untuk menyempurnakan suatu pembaharuan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna

Pembinaan mempunyai tujuan untuk mengubah dan memperbaiki serta mengembangkan ide, sikap, tingkah laku dan Ilmu pengetahuan yang telah dimiliki untuk kesempurnaan hidupnya. Dari kenyataan

sebagaimana yang telah disebutkan diatas, maka menurut pendapat para ahli yaitu Musanef (2011:5) mendefenisikan pengertian dari pada pembinaan adalah: Salah satu tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Dengan berpijak kepada pendapat dari para ahli tersebut, maka pembinaan merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara sadar dan memerlukan perencanaan terlebih dahulu serta pengarahan yang tepat dan dapat dikendalikan berbagai sumber daya agar lebih berdaya guna dan berhasil guna nantinya. Selanjutnya S. Hidayat (2014:26) merumuskan pendapatnya tentang pengertian pembinaan yaitu: Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, berencana, teratur serta terarah untuk meningkatkan Ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan, bimbingan, simulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pedapat dari S.Hidayat diatas menjelaskan bahwa pembinaan suatu hal yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang membutuhkan suatu perencanaan yang matang untuk meningkatkan suatu disiplin Ilmu terhadap bawahannya atau berupa murid dengan memberikan bimbingan-bimbingan dan ketrampilan serta tidak terlepas dari pada pengawasan guna untuk mencapai hasil dan tujuan yang maksimal.

Administrasi

Administrasi menurut pendapat yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2013:9) yaitu: Kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan tulis menulis, misalnya surat-menyurat, kepegawaian, keuangan, dokumentasi dan kearsipan. Pengertian administrasi dalam arti yang luas menurut defenisi dari SP. Siagian (2012:2) adalah: Keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Lebih lanjut Prajudi Admosudirjo (2014:11) mendefenisikan administrasi dalam arti sempit adalah: Proses tata kerja yang terdapat pada setiap usaha, apakah kenegaraan, swasta, sipil dan militer baik besar maupun kecil pada hakekatnya Ilmu administrasi merupakan suatu Ilmu yang

mengupas tentang usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam sebuah kelompok disamping diarahkannya untuk mencari sebuah metode dan alat-alat kerja yang tepat

Menurut beberapa pemahaman di atas, administrasi tidak terbatas pada ketatausahaan; itu mencakup semua kegiatan atau rangkaian kegiatan yang mengontrol kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah serangkaian kegiatan sebagai proses mengontrol kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.

Administrasi pendidikan atau administrasi sekolah dalam pelaksanaannya didasarkan pada dua landasan pokok, yaitu landasan idiilnya dan landasan operasionalnya. Landasan idiilnya adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sedangkan landasan operasionalnya adalah prinsip-prinsip yang terkandung dalam kurikulum sebagai garis-garis besar penyelenggaraan Pendidikan

Muljani Nurhadi (2012:24) mengemukakan sebagai berikut: Sistem Pendidikan yang dianut Bangsa Indonesia adalah sistem pendidikan Pancasila, yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Karena administrasi pendidikan dilaksanakan secara luas, maka landasan idiil yang dipergunakan dalam kegiatan administrasi pendidikan disekolah juga Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain itu landasan operasional dalam pelaksanaan administrasi pendidikan meliputi prinsip fleksibilitas, prinsip efisiensi dan efektifitas, prinsip yang berorientasi pada tujuan, prinsip kontinuitas dan prinsip pendidikan seumur hidup.

Prinsip fleksibilitas artinya penyelenggaraan pendidikan disekolah hendaknya dilakukan dengan mengingat faktor-faktor ekosistem dan kemampuan untuk penyediaan fasilitas bagi berlangsungnya program pendidikan di sekolah. Sedangkan prinsip efisiensi dan efektifitas dimaksudkan adalah dalam penggunaan waktu maupun pendayagunaan sarana/prasarana dan tenaga pelaksana harus bernilai ekonomis sesuai dengan kapasitas yang ada

Untuk tercapainya nilai tersebut harus ada

suatu pengaturan yang baik, sehingga keseluruhan sumber daya yang dimiliki sekolah dapat bermanfaat secara lebih berdaya guna dan berhasil guna serta tidak ada yang bersifat terbuang.. Sedangkan prinsip yang berorientasi pada tujuan diartikan sebagai semua kegiatan pendidikan hendaknya berfokus pada tujuan pendidikan yang akan dicapai, dan tujuan itu sendiri tidak hanya dirumuskan secara umum tetapi juga dijabarkan dalam bentuk tujuan yang lebih operasional.

Selain itu, prinsip kontinuitas—yang berarti bahwa sekolah, sebagai institusi pendidikan, akan selalu memiliki hubungan hirarkhi dengan institusi pendidikan lainnya. Prinsip pendidikan seumur hidup adalah bahwa setiap masyarakat Indonesia diharapkan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa batas usia. Jadi, sekolah bukan satu-satunya waktu di mana semua orang belajar; sebaliknya, pemerintah menggunakan sekolah sebagai tempat strategis untuk membangun generasi muda untuk masa depan.

Tujuan administrasi pendidikan pada hakikatnya adalah agar tersusun dan terlaksananya suatu sistem pengelolaan komponen, instrumen, proses pendidikan yang terdiri dari komponen siswa, guru / pegawai, sarana dan prasarana, organisasi, pembiayaan, kurikulum, tata laksana hubungan masyarakat guna terjaminnya pelaksanaan proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan hal tersebut Hadari Nawawi (2011:12) mengemukakan bahwa: Tujuan kegiatan administrasi pendidikan disekolah adalah efisien dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan operasional sehubungan dengan itu berarti juga administrasi pendidikan disekolah bertujuan untuk mencari dan mengembangkan sistem agar menjadi sarana yang efektif bagi pencapaian tujuan pendidikan, sistem itu harus merupakan kesatuan yang terarah pada pencapaian tujuan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dimengerti bahwa tujuan dari administrasi sekolah adalah untuk mencapai sistem pendidikan guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian guna

memperoleh data yang kongkrit dan keterangan untuk bahan penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode kualitatif, sebagaimana yang ditulis oleh Winarno Surachmat (2013 :29), Metode kualitatif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya tentang situasi yang dialami suatu hubungan, kegiatan pandangan yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, kelainan yang sedang muncul, kecendrungan yang nampak, pertentangan yang runcing dan sebagainya.

4. Pembahasan

a. Analisis Pembinaan Administrasi Sekolah Administrasi Sumber Daya Manusia

Pengelolaan administrasi sumber daya manusia menyangkut dengan pengurusan segi-segi pembinaan pegawai seperti formasi pegawai, pengadaan pegawai / sumber daya manusia, kenaikan pangkat, mutasi, daftar urut kepangkatan, daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan, kesejahteraan, cuti dan lain-lain yang berkenaan dengan pengelolaan pegawai.

Pengelolaan administrasi kepegawaian dalam penelitian ini terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga administrasi serta tenaga lainnya yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie, selaku pegawai negeri sipil

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pegawai negeri sipil pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie semuanya berjumlah 10 orang yang meliputi tenaga pendidik sebanyak 8 orang, tenaga administrasi 1 orang dan 1 orang Kepala Madrasah.

Berkenaan dengan latar belakang pendidikan sumber daya manusia pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie rata-rata berpendidikan S1.

Administrasi Kesiswaan

Di dalam pengelolaan administrasi kesiswaan yang merupakan tugas dan tanggung jawab bagian tata usaha dengan dibantu oleh pendidik. Tugas utama dalam bidang

pengelolaan administrasi kesiswaan ini adalah mengurus segala sesuatu tentang keperluan murid atau siswa yang menyangkut dengan proses belajar mengajar baik dibidang kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar semua murid atau siswa harus mematuhi semua peraturan atau ketentuan dalam bidang pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kepala Madrasah, maupun ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah murid atau siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie sebanyak 38 orang yang terdiri dari laki-laki 23 orang dan perempuan 15 orang yang ditempatkan dalam satu kelas. Murid kelas II sebanyak 55 orang yang meliputi murid laki-laki 25 orang dan perempuan 30 orang, murid kelas III 40 orang yang terdiri dari laki-laki 27 orang dan perempuan 13 orang, murid kelas IV 50 orang, meliputi laki-laki 21 orang dan perempuan 29 orang, murid kelas V 45 orang, masing-masing laki-laki 26 orang dan perempuan 19 orang dan murid kelas VI sebanyak 46 orang, 19 orang diantaranya murid laki-laki dan 27 orang murid perempuan, setiap tingkatan hanya satu kelas murid.

Administrasi Program Pengajaran dan Kurikulum

Salah satu pedoman pelaksanaan kurikulum adalah proses belajar mengajar. Pedoman ini memberikan arah, sasaran dan wawasan kepada para pembina dan pelaksana pendidikan dalam merencanakan, pengorganisasian, melaksanakan dan menilai kegiatan belajar mengajar.

Setiap mata pelajaran mempunyai ciri khas yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pedoman ini disamping memberikan arahan yang bersifat umum, juga mencerminkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kekhasan setiap mata pelajaran itu sendiri. Pada garis besarnya program pengajaran merupakan salah satu komponen dari perangkat kurikulum yang menjabarkan fungsi serta tujuan setiap mata pelajaran yang terdapat dalam susunan program pada buku landasan.

Berdasarkan data yang ditemui pada saat pelaksanaan penelitian diketahui bahwa penyusunan garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie terlebih dahulu merencanakan pembelajaran, membuat persiapan mengajar dan melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie di dasarkan kepada 9 mata Pelajaran.

Semua mata pelajaran tersebut telah diasuh oleh pendidik yang membidangi mata pelajaran masing-masing dan telah diberikan kepada semua pendidik berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dan disusun melalui kelender pendidikan pengajaran.

Pengelolaan sarana dan prasarana

Dengan dilengkapi berbagai sarana dan prasarana yang memadai, maka semua kegiatan administrasi dapat dilaksanakan secara maksimal dengan hasil yang sangat memuaskan. Namun sebaliknya apabila sarana dan prasarana belum memadai maka besar kemungkinan pelaksanaan dari kegiatan administrasi tersebut kurang mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Dalam pengurusan administrasi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie harus didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. Dan pada kenyataan yang ditemui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie masih sangat terbatas disamping sarana dan prasarana yang ada kondisinya kurang baik, sehingga pelaksanaan administrasi pendidikan kurang memperoleh hasil yang memuaskan.

b. Analisis Faktor Penghambat dalam Pembinaan Administrasi Sekolah

Dengan menitik beratkan kepada uraian-uraian yang telah disajikan dalam bab-bab terdahulu tentang Pengelolaan Administrasi Sekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie ditemui beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya yang hambatan tersebut antara lain:

- a) Terbatasnya tenaga administrasi yang mengurus administrasi pendidikan/sekolah, berdasarkan data yang diperoleh menyatakan antara lain adalah tenaga administrasi yang ada hanya 1 (satu) orang, sedangkan yang dibutuhkan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang
- b) Terbatasnya tenaga pendidik yang mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie, karena tenaga pendidik yang ada khususnya pendidik yang Pegawai Negeri Sipil masih sangat kurang, sesuai dengan data yang diperoleh jumlah pendidik tetap sebanyak 9 (delapan) orang sedangkan pendidik tidak tetap 6 (enam) orang, berdasarkan kenyataan jumlah sangat terbatas sehingga harus dibantu oleh pendidik tidak tetap.
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie juga terbatas. Dengan terbatasnya sarana dan prasarana tersebut menyebabkan pengurusan administrasi pendidikan belum mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan, disamping itu juga akibat dana yang tersedia kurang memadai maka untuk pembelian/pengadaan barangpun kurang berjalan sebagaimana mestinya dan menjadi kurang lengkap.

c. Analisis Upaya Yang Dilakukan

Dalam menjalankan berbagai kegiatan kelompok atau kegiatan pribadi tidak terlepas dari berbagai kendala/hambatan sehingga pengelolaan dan pelaksanaan dari kegiatan tersebut adakalanya menjadi terhambat dan tidak mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan, namun hambatan ini harus ditanggulangi dengan berbagai upaya dilakukan. Upaya-upaya yang dimaksud antara lain adalah :

- a) Tenaga administrasi yang masih terbatas perlu segera ditambah sesuai dengan yang dibutuhkan supaya proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Tenaga pendidik yang ada jelas tidak mencukupi, oleh karenanya perlu penambahan pendidik sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak lagi kekurangan pendidik.
- c) Sarana dan prasarana yang masih terbatas

harus segera ditambah agar pengurusan administrasi pendidikan dapat berjalan sebagai mana mestinya baik secara efektif maupun secara efisien.

4. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Pembinaan administrasi sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie belum dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan karena ditemui beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya.
2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam pengurusan administrasi pendidikan antara lain adalah terbatasnya tenaga administrasi, karena tenaga yang ada hanya 1 (satu) orang sedangkan yang dibutuhkan 2 (dua) orang, kurang tenaga pendidik dan terbatasnya sarana dan prasarana untuk mengelola administrasi pendidikan.
3. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah perlu penambahan tenaga administrasi sesuai dengan yang dibutuhkan, pendidik yang masih terbatas hendaknya segera ditambah dan perlu penambahan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Saran-Saran

1. Disarankan kepada Pejabat yang berwenang agar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Pidie Kecamatan Grong-Grong Kabupaten Pidie segera menambahkan tenaga administrasi yang masih kurang sebanyak 1 (satu) orang lagi.
2. Disarankan supaya tenaga pengajar yang masih sangat sedikit perlu ditambah agar sesuai dengan yang dibutuhkan untuk masing-masing bidang study.
3. Disarankan agar sarana dan prasarana yang masih terbatas segera perlu di tanggulangi sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Anonimous, (2010), *Pedoman Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Depag, Jakarta
- Admosudirji, Prajudi (2011), *Dasar-Dasar Office Management*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Hidayat, S, (2013), *Pola Kerja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Study Group, Jakarta
- Musanef, (2014), *Manajemen Kepegawaian di*

- Indonesia, CV.Haji Mas Agung, Jakarta
Marimbi, Ahmad, (2012), *Pengantar Filsafat Islam*, NV.Alam Arief, Bandung
Muklis, M., Emsa, T., & Zulfikar, Z. (2024). STRATEGI PELESTARIAN KEBUDAYAAN ACEH DI MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(1), 548-557.
Napitupulu, V.M, (2012), *Administrasi Pendidikan*, PT.Gramedia, Jakarta
Poerwadarminta, WJS. (2011), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta
Simajuntak, IP, (2014) *Ilmu Pendidikan Penyediaan Buku-Buku Pelajaran Guru*, Bina Aksara, Jakarta
Siagian, SP, (2002), *Administrasi Kepegawaian*, Gunung Agung, Jakarta
The Liang Gie (2013), *Organisasi dan Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta